

**ANALISIS UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH DARI
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DI UPTD PENGELOLAAN
PENDAPATAN DAERAH KOTA BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak DIII

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH

INDAH PERMATA SARI

2020/20233042

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

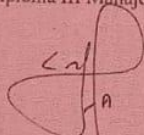
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH DARI PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DI UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BUKITTINGGI


Nama : Indah Permata Sari
NIM : 20233042
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 7 Agustus 2023

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak


Chichi Andriani, SE,MM
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir


Firman S.E., M.Sc.
NIP. 19800206 200312 1 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH DARI PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB) DI UPTD PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BUKITTINGGI

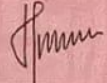
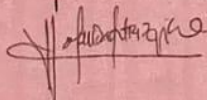

Nama : Indah Permato Sari
NIM : 20233042
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Firman, SE, M.Sc	(Ketua)	
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	
Dr. Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Permata Sari
Tahun Masuk/NIM : 2020/20233042
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 29 November 2001
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Sawah Padang, Jorong Sijangek, Kel. Simpuruik, Kec. Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar
Judul Tugas Akhir : Analisis Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Indah Permata Sari
20233042

Abstrak

Indah Permata Sari : Analisis Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi

Pembimbing : Firman S.E.,M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi yang beralamat di Jl. Medan Lama Gadoet, Gadut, Kec. Tilatang Kamang, Kabupaten Agam dan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl.Khatib Sulaiman No 34 A Kota Padang. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dalam data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung ke UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi dan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Data sekunder yaitu data tunggakan pajak kendaraan bermotor, target dan realisasi pajak kendaraan bermotor.

Penelitian ini membahas upaya yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Kota Bukittinggi dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Terdapat enam strategi utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu konsistensi, pengorganisasian, efektivitas, pendekatan kritis, perhitungan risiko, dan landasan keberhasilan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa UPTD PPD Kota Bukittinggi telah mengimplementasikan serangkaian upaya yang terkoordinasi dengan baik untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak kendaraan bermotor. Kebijakan pembebasan denda pajak kendaraan bermotor memiliki dampak positif terhadap penerimaan pajak, dan berbagai upaya efektif dalam pelayanan pajak membantu memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan yang diberikan masih perlu diatasi.

Kata kunci : Pendapatan Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor.

Kata Pengantar

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kesehatan kepada penulis dari memulai hingga menyelesaikan Tuga Akhir ini.
2. Bapak Defi Yerson dan Ibu Khaiyarnis selaku Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam bentuk moril maupun materil serta selalu menemani penulis dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Prof. Drs. H. Genefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Parengki Susanto, SE,M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Chichi Andriani, SE,MM selaku Ketua Prodi Manajemen Pajak.
6. Bapak Firman S.E.,M.Sc. selaku dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Tim Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk memperbaiki kesempurnaan Tugas Akhir ini.

8. Bapak/Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Progam Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Pustawan/pustakawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
10. Seluruh Karyawan UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi dan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan penulis waktu dan ketersediaannya untuk memperoleh data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Ikhlas Ika Putra dan Idri Iqra Fikha selaku abang kandung dan kakak ipar yang selalu memberi semangat dalam bentuk moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jeong Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook BTS melalui karyanya memberikan hiburan dan menjadi moodbooster disaat penulis lelah dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
13. Sahabat penulis Jihan Nabilah, Degita Afil Salputri, Reza Rahmadian, Dhani yang selalu memberi semangat dan menghibur penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
14. Sari Fadilah, Dedek Oktaza Naila Putri, Mishel Fatricya, Isra Meiliana, Dian Puspita Wulandari sahabat penulis yang lagi sama-sama berjuang pada semester akhir dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Sahabat perkuliahan yang lagi sama-sama berjuang Fauzia Wahyuni, Fadilla Adhasahni Sy, Metraddiffa Keisya Salsabila, Meutia Ocksa Azzahra, Lilana Alliya Putri, M. Fikri Aziz, Jodi Anggara yang selalu mengingatkan dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, saling memberi dukungan satu sama lain, sukses terus buat kalian, jangan pernah menyerah dalam menghadapi hal-hal sulit.
16. Keluarga Besar Manajemen Pajak 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan Tugas Akhir.
17. *Last but not least*, diri sendiri terimakasih telah mampu bertahan dalam menghadapi badai perkuliahan ini dan terus berjuang ditahap-tahap selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahannya untuk menuju perbaikan Tugas Akhir ini. Mudah-mudahan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2023

Indah Permata Sari

Daftar Isi

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teori Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah	6
B. Pengertian Upaya	7
C. Pajak.....	7
D. Pajak Daerah	14
E. Pajak Kendaraan Bermotor	19
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	24
A. Bentuk Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Racangan Penelitian.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	29

B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46

Daftar Tabel

Tabel 1. Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Tahun 2018-2022 .	3
Tabel 2. Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bukittinggi.....	35

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi.....	33
---	----

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Kampus	48
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kampus	49
Lampiran 3 Surat Balasan dari Kesbangpol.....	50
Lampiran 4 Surat Surat Balasan dari Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	51
Lampiran 5 Kendaraan yang Belum Daftar Ulang (BDU)	52
Lampiran 6 Target dan Realisasi.....	53
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	54
Lampiran 8 Pedoman Wawancara	55
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	56
Lampiran 10 Transkrip Wawancara	57
Lampiran 11 Transkrip Wawancara	60
Lampiran 12 Transkrip Wawancara	66
Lampiran 13 Dokumentasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan daerah merupakan sumber penerimaan yang harus dikelola dengan baik, untuk menunjang pembangunan di daerah tersebut. Dengan penerapan otonomi daerah dalam sistem pemerintahan daerah di Indonesia, peletakan titik berat otonomi pada Kabupaten/Kota sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 6 yaitu, “Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Seiring dengan adanya otonomi daerah tersebut suatu daerah memiliki kewenangan untuk mengurus pembangunan daerahnya sendiri, oleh sebab itu setiap daerah harus memaksimalkan potensi yang dimiliki agar mampu mendapatkan sumber-sumber penerimaan keuangan yang akan digunakan untuk melaksanakan pembangunannya.

Sumber pembiayaan pemerintah daerah dalam merealisasikan pelaksanaan otonomi daerah tergantung pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD adalah pendapatan yang potensinya berada di daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah sebagai tolak ukur kemampuan suatu daerah dalam membiayai kegiatan rutin pemerintah. Pemerintah daerah harus dapat mengupayakan peningkatan pendapatan yang berasal dari daerah sendiri sehingga mampu melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan daerahnya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah adalah pendapatan asli daerah meliputi, Pajak Daerah , Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) adalah pajak daerah, yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah dibagi menjadi dua yaitu, pajak provinsi dan pajak kota atau kabupaten.

Kota Bukittinggi memiliki luas 25,23 km persegi terletak di ketinggian 780-950 meter diatas permukaan laut. Kota Bukittinggi terbagi menjadi 3 kecamatan antara lain guguk panjang, mandiangin koto selayan, dan aur birugo tigo baleh. Total penduduk Kota Bukittinggi sebanyak 121.588 jiwa. Kota Bukittinggi memiliki potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, seperti yang kita ketahui bahwa kota Bukittinggi merupakan kota wisata dan memiliki terminal terbesar yang ada di Sumatera Barat yang mana bisa meningkatkan pendapatan daerah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 Kota Bukittinggi menduduki peringkat tiga terakhir di

Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat dalam Pendapatan Asli Daerah. Untuk mencari tahu rendahnya Pendapatan Asli Daerah tersebut, penulis melakukan observasi ke kantor UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi. Setelah melakukan observasi penulis mendapatkan data pendahuluan yaitu tunggakan, tunggakan yang terus meningkat terdapat pada pajak kendaraan bermotor.

Dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Berikut ini adalah jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi :

Tabel 1. Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Tahun 2018-2022

Tahun	Objek Tunggakan	Jumlah Tunggakan
2018	1.649 Unit	Rp 2.792.844.750
2019	2.137 Unit	Rp 3.057.488.200
2020	3.320 Unit	Rp 4.040.208.750
2021	3.402 Unit	Rp 3.166.806.750
2022	4.657 Unit	Rp 3.451.238.550

Sumber : SAMSAT Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor meningkat setiap tahunnya, apabila kondisi tersebut di biarkan setiap tahunnya pendapatan daerah semakin buruk dikhawatirkan pembangunan kota Bukittinggi tidak berjalan lancar. Melihat kenaikan tunggakan pajak kendaraan bermotor dari tahun 2018-2022 tersebut perlunya upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah salah satunya dalam pajak kendaraan bermotor.

Untuk menanggulangi permasalahan ini, untuk itu UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi memberikan upaya guna meningkatkan penerimaan pendapatan daerah yang berasal dari sektor pajak kendaraan bermotor. Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Upaya Peningkatan Pendapatan Daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya peningkatan pendapatan daerah dari pajak kendaraan bermotor yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bukittinggi dalam peningkatan pajak daerah dari pajak kendaraan bermotor

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar ahli madya bidang manajemen pajak dan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan.

2. Untuk Akademik

Berguna sebagai salah satu bentuk/wujud nyata dari penerapan tugas dan fungsi perguruan tinggi, khususnya Universitas Negeri Padang, bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pajak.

3. Untuk Pihak Lain

Tugas akhir ini bisa digunakan sebagai tambahan sumber informasi bagi pihak yang berkompeten terhadap masalah yang dibahas, sekaligus laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis di Kota Bukittinggi dapat disimpulkan :

- a. UPTD PPD Kota Bukittinggi memiliki fokus dan ketekunan dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak kendaraan bermotor. Mereka menerapkan insentif pembebasan denda pajak kendaraan bermotor sebagai salah satu bentuk upaya yang konsisten untuk mencapai target pendapatan.
- b. UPTD telah berhasil melakukan pengorganisasian dengan baik, mengintegrasikan berbagai pihak terkait seperti Badan Pendapatan Daerah, Kepolisian dan Jasa Rahaja dalam proses pemungutan pajak kendaraan bermotor. Hal ini memungkinkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sesuai dengan perannya.
- c. Melalui berbagai bentuk pelayanan seperti samsat keliling, drive thru, mall pelayanan publik, samsat wisata, dan samsat terminal UPTD memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi SIGNAL juga membantu dalam memberikan pilihan pembayaran yang lebih efektif dan praktis

- d. UPTD memiliki pendekatan yang kritis terhadap realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor. Mereka secara terus menerus mengkaji realisasi dan pencapaian target pajak serta melakukan verifikasi dan validasi terhadap objek dan subjek pajak untuk mengidentifikasi potensi penerimaan baru.
- e. UPTD melakukan perhitungan resiko dalam perencanaan dan pelaksanaan upaya peningkatan pendapatan daerah. Mereka mengevaluasi kinerja aparatur, mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dan berusaha untuk mengendalikan risiko tersebut.
- f. UPTD menggunakan landasan keberhasilan untuk mengevaluasi pencapaian upaya peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Kebijakan pemberian insentif pembebasan denda pajak kendaraan bermotor selama tahun 2022 berhasil meningkatkan realisasi penerimaan di atas target yang ditetapkan.

B. Saran

- a. UPTD perlu terus menjaga konsisten dalam menerapkan strategi dan kebijakan untuk peningkatan pendapatan daerah. Upaya ini harus dipertahankan untuk mencapai hasil yang berkelanjutan.
- b. UPTD perlu lebih gencar dalam melakukan sosialisasi terhadap pelayanan pembayaran dan kebijakan yang ada, terutama terkait dengan berbagai bentuk layanan pembayaran pajak kendaraan

bermotor yang tersedia. Hal ini akan membantu masyarakat lebih memahami pilihan yang mereka miliki.

- c. UPTD sebaiknya melakukan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi target pajak. Ini dapat membantu mengidentifikasi penyebab jika terjadi ketidaksesuaian antara target dan realisasi.
- d. UPTD dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pembayaran pajak, seperti aplikasi SIGNAL, serta menjaga up-to-date sistem teknologi yang digunakan.
- e. UPTD perlu terus berinovasi dalam strategi peningkatan pendapatan. Mungkin ada peluang untuk mengembangkan program-program lain yang dapat mendorong lebih banyak wajib pajak untuk membayar pajak dengan lebih mudah.
- f. UPTD bisa menjalin lebih banyak kerjasama lintas daerah untuk berbagi pengalaman dan best practice dalam pengelolaan pendapatan daerah dari pajak kendaraan bermotor.
- g. UPTD dapat meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak serta dampak positifnya terhadap pembangunan dan pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Damayanti, S. (2018). *Perpajakan Indonesia (Revisi)*. Yogyakarta : Andi

Griffin, W Ricky. 2004. *Manajemen. Edisi Ketujuh Jilid 2*, Penerjemah: Gina Gania. Jakarta: Penerbit Erlangga

Horkheimer, M (1937), Teori Kritis.[id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_kritis#:~:text=Teori%20kritis%20adalah%20sebuah%20aliran,ilmu%20Dilmu%20sosial%20dan%20humaniora.) (URL : https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_kritis#:~:text=Teori%20kritis%20adalah%20sebuah%20aliran,ilmu%20Dilmu%20sosial%20dan%20humaniora.)

Hanafi (2006), *Teori Risiko*.[repository.dinamika.ac.id](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1635/4/BAB_II.pdf) (URL: https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1635/4/BAB_II.pdf)

Halmet (2012), *Teori Keberhasilan*.[repository.ump.ac.id](https://repository.ump.ac.id/6617/3/BAB%20II_KHOLIFATUN_GEOGR_AFI%2713.pdf) (URL: https://repository.ump.ac.id/6617/3/BAB%20II_KHOLIFATUN_GEOGR_AFI%2713.pdf)

Jamaiko, Agung (2022) *Memahami 3 Sistem Pemungutan Pajak yang Berlaku di Indonesia*.[Katadata.co.id](https://katadata.co.id/agungjatmiko/ekonopedia/631aa27502f63/memahami-3-sitem-pemungutan-pajak-yang-berlaku-di-indonesia)(URL: <https://katadata.co.id/agungjatmiko/ekonopedia/631aa27502f63/memahami-3-sitem-pemungutan-pajak-yang-berlaku-di-indonesia>)

Jiunkpe,2018 *Grand Theory*.[Dewey.petra.ac.id](https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/eakt/2018/jiunkpe-is-s1-2018-32414207-42357-culture-chapter2.pdf) (URL: <https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/eakt/2018/jiunkpe-is-s1-2018-32414207-42357-culture-chapter2.pdf>)

Mardiasmo. 2006. *Perpajakan, edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*.Edisi Kelima. Yogyakarta Penerbit Andi

Mardiasmo. 2013. *Perpajakan, edisi Revisi*. Yogyakarta: PenerbitAndi Offset

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group

Adelina, Hashiyatul (2021) *Strategi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Masa Pandemi*